

---

---

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD INPRES KAMPUNG PARANG  
KABUPATEN GOWA**

Nur Syam

Universitas Islam Makassar

Email : [nursyam.dty@uim-makassar.ac.id](mailto:nursyam.dty@uim-makassar.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa. Jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen. Subjek dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IV di SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa dengan jumlah 19 orang siswa 9 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan inferensial. Penelitian model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa dikatakan baik dimana terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dilihat dari nilai hasil belajar siswa dengan perolehan nilai 9,31 % dengan nilai rata-rata 80. Dari peningkatan hasil belajar siswa diketahui bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa.

Kata kunci: Model pembelajaran *Picture and Picture*, hasil Belajar.

**Abstract**

The research aims to determine the effect of the use of the picture and picture learning model on the science learning outcomes of fourth grade students at SD Inpres Kampung Parang, Gowa Regency. The type of quantitative research is descriptive. The method used in this research is experimental. The subjects of research were all fourth grade students at that school with a total of 19 students consist of 9 male students and 10 female students. The data collection techniques used were observation, tests, and documentation, while the data analysis techniques used were descriptive and inferential analysis. Picture and picture learning model research on science learning outcomes in fourth grade students it is said to be good where there is an increasing in student learning outcomes in science learning seen from the value of student learning outcomes with the acquisition of a value of 9.31% with an average value of 80 from the increase in student learning outcomes, it is known that there is an influence of the Picture and Picture Learning Model on the Science Learning Outcomes of fourth grade students in SD Inpres Kampung Parang, Gowa Regency.

Keywords: Picture and Picture learning model, learning outcomes.

## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pembinaan sumber daya manusia yang baik, berupa anak didik yang diharapkan dan mampu mengembangkan potensi dirinya, baik dalam aspek kognitif, efektif maupun psikomotorik, hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah sebuah mata pelajaran di sekolah dasar (SD). IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan Teknologi. Pembelajaran IPA diharapkan bisa menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

IPA merupakan pengalaman individu yang mereka alami dengan cara yang berbeda-beda setiap individu. Pengertian IPA sebagai berikut, 1. IPA adalah sejumlah proses kegiatan pengumpulan informasi secara sistematis tentang dunia sekitar, 2. IPA adalah pengetahuan yang diperoleh melalui proses kegiatan tertentu,

3. IPA dicirikan oleh nilai-nilai dan sikap para ilmuwan menggunakan proses ilmiah dalam memperoleh pengetahuan. Siswa diharapkan memahami maksud dan tujuan mempelajari mata pelajaran IPA (trianto, 2017).

Rendahnya hasil belajar IPA dipengaruhi oleh lemahnya pembelajaran. Aktivitas siswa di kelas masih rendah. Siswa pada umumnya lebih banyak diam dan mendengarkan penjelasan guru. Jika diberikan pertanyaan oleh guru lebih banyak diam dan tidak berani menjawab dan mengemukakan pendapat. Ketika diberi kesempatan untuk bertanya, biasanya tidak ada siswa yang bertanya. Ketika siswa diberi tugas, kebanyakan siswa lebih cenderung memilih mencontek temannya daripada bertanya dan berdiskusi dengan teman untuk menyelesaikan tugasnya. Disinilah penyebab siswa cenderung pasif dan tidak dapat memahami materi pembelajaran IPA dengan baik.

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis". Model pembelajaran *picture and picture* sangat cocok diterapkan untuk muatan materi IPA. Selama ini IPA hanya dibelajarkan hanya dengan buku menjadikan siswa kurang semangat dan termotivasi dengan materi yang dibelajarkan oleh guru. Model pembelajaran *picture and picture* akan membuat muatan materi IPA menjadi lebih menarik dan bermakna karena siswa diberikan kesempatan untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui berbagai kegiatan seperti menyusun dan mengurutkan gambar. "Model pembelajaran ini memiliki karakteristik yang inovatif, kreatif, dan tentunya sangat menyenangkan" (Kurniasih & Sani, 2016:44). Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu model

pembelajaran menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi yang logis. Gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas pengertian. Melalui gambar, siswa mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya. Gambar dapat membantu guru mencapai tujuan intruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan. (Shoimin, 2013). Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, kreatif, menyenangkan dan inovatif, setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda-beda dan selalu menarik minat siswa. Dan kreatif, setiap pembelajaran harus menimbulkan minat belajar kepada siswa untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terdapat tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai setiap siswa setelah mengikuti pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Dengan menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik bentuk kartu atau bentuk dalam ukuran besar, siswa dapat

## **METODE PENELITIAN**

### ***Jenis Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung sebab-akibat, yang bertujuan untuk menguji suatu model yaitu model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPA. Penelitian ini melibatkan siswa kelas IV, penelitian dilakukan agar kita dapat mengetahui pengaruh model

melihat hubungan antara konsep, peristiwa dan tokoh yang ada dalam pelajaran serta siswa dapat melihat hubungan antara komponen-komponen materi atau isi pelajaran yang diajarkan. Dengan bantuan media gambar, pendidikan akan lebih mudah mengatasi gangguan yang menghambat proses pembelajaran dan mengambil alih perhatian siswa di kelas.

Kelebihan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran yaitu anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, anak dapat memahami lebih cepat materi yang disajikan dengan gambar, anak dapat membaca gambar satu per satu sesuai dengan gambar-gambar yang ada, anak dapat berkonsentrasi karena anak bermain dengan gambar, anak dapat lebih kuat dalam mengingat konsep-konsep yang pada gambar, menarik perhatian anak dalam audio dan visual dan membuat kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengambil judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa”. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa, dimana dalam penelitian ini eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu metode penelitian yang terkontrol. (Zainal Arifin, 2012).

### ***Subjek Penelitian***

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas IV di SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa yang terdiri 19 siswa, ada 9 laki-laki dan 10 perempuan pada tahun pelajaran 2019/2020 semester genap.

### ***Tempat dan Waktu Penelitian***

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2019/2020. Pemilihan sekolah ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah tersebut. Penelitian ini dilaksanakan 3 minggu pada semester II (genap), yaitu pada bulan Maret Tahun Pelajaran 2019/2020.

### ***Teknik Pengumpulan Data Penelitian***

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a). Observasi (pengamatan)

Observasi dilakukan sebelum penelitian berlangsung. Observasi sebelum penelitian dilakukan untuk data awal berupa kondisi

### ***Teknik Analisis Data***

Dalam penelitian ini ada dua teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik analisis *statistic inferensial*, diantaranya yaitu sebagai berikut :

#### 1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penyajian data analisis deskriptif melalui tabel, histogram, perhitungan modus, mean dan standar deviasi.

lingkungan sekolah, karakteristik guru dan siswa, nilai hasil belajar serta seluruh perangkat pendukung pembelajaran yang ada disekolah.

#### b). Tes

Tes yang digunakan data hasil belajar guna mengukur tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari oleh siswa. Pemberian tes dilakukan dengan memberikan *pre-test* dan *post-test* yang sesuai dengan RPP.

#### c). Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data penunjang dalam penelitian untuk memberikan bukti yang kuat dan nyata seperti dokumentasi fisik berupa daftar nama siswa dan nilai hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa serta data hasil belajar siswa IPA.

## 2. Analisis Data Statistik

### Inferensial

Analisis inferensial merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t namun sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu diperlukan uji asumsi sebagai persyaratan untuk melakukan pengujian hipotesis. Uji asumsi yang diperlukan yaitu :

#### a). Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap hasil belajar siswa sebelum diterapkan model *picture and picture* dan

menggunakan model *picture and picture*. Dilakukan dengan bantuan program *statistical for social science* (SPSS) versi 25 dengan uji *Kolmogorov Smirnov Normality Tes*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada output *Test of Normality* bagian *kolmogorov-*

b). Uji Homogenitas

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui data penelitian berasal dari populasi yang homogen, hal ini dapat dilihat dari hasil data pada kedua hasil belajar *pre test* dan *post test*. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua hasil sampel memiliki nilai homogen atau tidak. Prinsip pada pengujian

c). Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan mengetahui apakah model *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Uji hipotesis diperoleh dari nilai *post test*. Uji hipotesis menggunakan teknik pengujian *independet sample*. *Independet Sample* yaitu menguji

Adapun hipotesis statistiknya yaitu:

Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

$H_0$  = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPA kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa.

$H_a$  = Ada pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa.

Menentukan prasyarat uji t

Jika  $\text{sig} < 0,05$  / T hitung  $>$  T tabel = Maka terdapat pengaruh Jika  $\text{sig} > 0,05$  / T

smirnov pada nilai sig. (signifikansi). Data normal jika  $\text{sig} >$

$\alpha$ , untuk taraf signifikan ( $\alpha$ ) 5%. Jika signifikansi lebih dar 0,05, maka data berdistribusi normal, begitupun sebaliknya.

ini adalah melihat perbedaan variasi kedua kelompok data, sehingga sebelum dilakukan pengujian, terlebih dahulu harus diketahui apakah variansi sama atau berbeda. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan sistem *statistical for social science* ( SPSS) versi 25

perbedaan rata-rata dari hasil belajar *pre-test* dan *post-test* yang berbeda secara bebas. Kriteria pengujian jika nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak dan sebaliknya.

hitung < T tabel = Maka tidak ada pengaruh

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menelaah tentang pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa tahun ajaran 2019/2020. Penelitian dilaksanakan pada bulan maret dengan standar kompetensi, kompetensi dasar serta materi yang sama. Penelitian menggunakan suatu kelompok *pretest* dan *posttest* (*the one group pretest-posttest design*) yang dimaksud dalam penelitian *pre experimental*.

Desain penelitian ini dipilih karena peneliti akan memberikan

*treatment* berupa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 19 orang siswa dari kelas IV. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu dengan pertimbangan hasil *pretest* siswa. Sebelum penentuan yang termasuk dalam kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan siswa awal siswa. Setelah itu, diberikan *treatment* kemudian diberikan *posttest* membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan *treatment*.

### 1. Analisis Data *Pretest* Kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa

#### Statistics

Nilai Pre Test

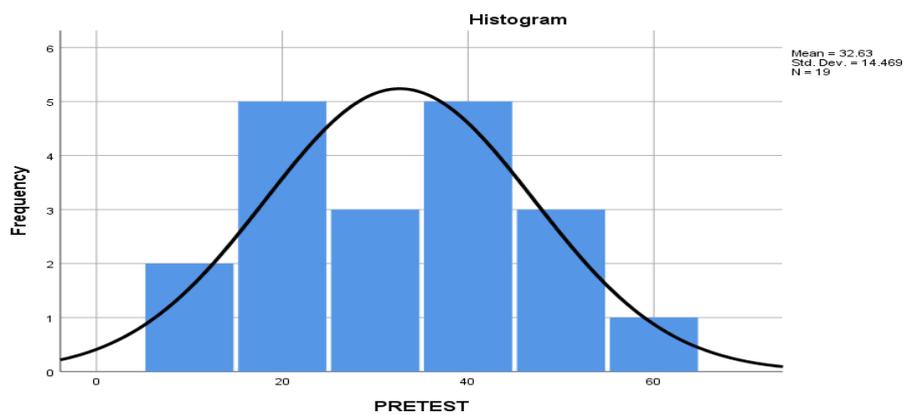
N	Valid	19
	Missing	0
Mean		32.63
Median		30.00
Mode		20 <sup>a</sup>
Std. Deviation		14.469
Variance		209.357
Range		50
Minimum		10

Maximum	60
Sum	620

Sumber : IBM SPSS Statistics Versio

**Tabel Frekuensi Pretest Kelas IV SD Inpres  
Kampung Parang Kabupaten Gowa  
PRETEST**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10	2	10.5	10.5	10.5
20	5	26.3	26.3	36.8
30	3	15.8	15.8	52.6
40	5	26.3	26.3	78.9
50	3	15.8	15.8	94.7
60	1	5.3	5.3	100.0
Total	19	100.0	100.0	



## 2. Analisis Data Posttest Kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa

### Statistics

#### Nilai Post Test

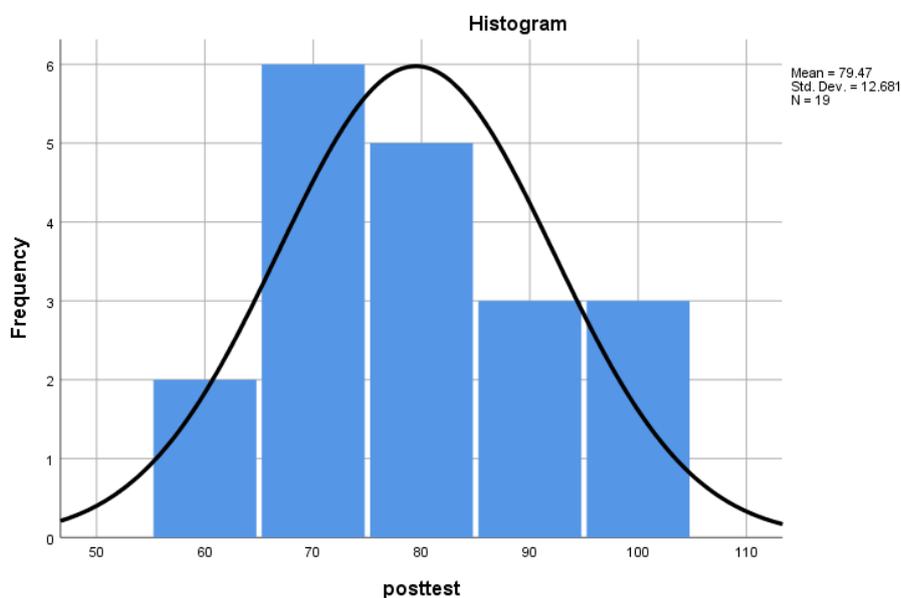
N	Valid	19
	Missing	0
Mean		79.47
Median		80.00
Mode		70
Std. Deviation		12.681
Variance		160.819
Range		40
Minimum		60
Maximum		100
Sum		1510

Sumber : IBM SPSS Statistics Version 25

**Tabel Frekuensi Posttest Kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa**

**Posttest**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60	2	10.5	10.5	10.5
70	6	31.6	31.6	42.1
80	5	26.3	26.3	68.4
90	3	15.8	15.8	84.2
100	3	15.8	15.8	100.0
Total	19	100.0	100.0	



Berdasarkan penelitian di kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa menyatakan bahwa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada

mata pelajaran IPA. Setelah dilakukan penelitian ditemukan gambaran model pembelajaran *picture and picture* dengan melakukan tes berupa

pilihan ganda sebanyak 10 nomor dengan mata pelajaran IPA,

tema memahami daur hidup hewan, pada pertemuan 1 memperoleh skor 29/44 dengan presentase 65,90%, karena dari hasil yang dicapai pada pertemuan 1 belum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* makadisimpulkan belum mencapai keberhasilan menggunakan model *picture and picture*. Untuk

siswa mampu memahami materi yang diajarkan. Selanjutnya pemberian *posttest* dalam pembelajaran IPA sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* memperoleh skor 41/44 dengan presentase 9,31%. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPA di kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa dapat terlaksana dengan baik. Model perbedaan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Model pembelajaran *picture and picture* adalah menggunakan media gambar. Gambar yang baik digunakan dalam pembelajaran adalah gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran menggunakan yang melibatkan keaktifan siswa dan kereaktivitas siswa yang di modifikasi agar pembelajaran bisa

meningkatkan keberhasilan belajar IPA maka selanjutnya pemberian *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan pemberian materi ajar tentang daur hidup hewan menggunakan gambar, dari hasil *treatment* menggunakan model pembelajaran *picture and picture*

membawa suasana menyenangkan dan terciptanya pembelajaran aktif.

Selanjutnya dilihat dari antara hasil belajar siswa sebelum mendapat perlakuan dan hasil belajar siswa sesudah mendapat tindakan. Selanjutnya dilihat juga dari proses pembelajaran yang terjadi dilapangan yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dimana siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa juga lebih fokus untuk mnegerjakan soal yang diberikan. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran yang sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dilihat pada observasi pelaksanaan yang masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan. Pembelajaran yang masih terpusat pada penyampaian materi sehingga siswa cenderung pasif keterlibatannya yang masih rendah. Sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran serta dilihat siswa kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang rata-rata/signifikan hasil belajar siswa

kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa yang mengikuti pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan siswa mengikuti pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPA di kelas IV, diperoleh nilai *sig (2-tailed)* < 0,005 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPA di kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPA di kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa, dilihat dari lembar observasi kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture*

*and picture* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat dari keaktifan siswa saat proses pembelajaran dan juga dilihat dari keterlaksanaan aspek yang diamati dilembar observasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* memperoleh nilai 9,31% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

2. Hasil belajar IPA kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat dari nilai *sig. (2-tailed)* < 0,05, diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum ada tindakan dan sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, sehingga model ini layak

digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA. Dengan nilai rata-rata 80.

untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru. Jakarta: Kata Pena.

## DAFTAR PUSTAKA

Aqib Zainal, 2013. *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Konstekstual*. Bandung, Yarma Widya

Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. PT RINEKA CIPTA.

Dwi Handayani Ni Made, dkk. 2017. *Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA*. Journal of Education Technology. Vol. 1 No. (3) pp. 176-182.

Jufri, Wahab. 2013. *Belajar dan pembelajaran SAINS*. Bandung : Penerbit Pustaka Reka Cipta. Cakrawala Pendidikan Edisi November 2009.

Kurniasih, Imas & Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*

Rahmawati tutut, 2018. *Penerapan Model Pembelajaran CTL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dasar Pada Mata Pelajaran IPA*. Jurnal ilmiah pendidikan dan pembelajaran. Diakses pada tanggal 10 juli, pukul 1 : 30. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/13765/8672>.

Subrayana. 2012. *Implementasi Metode Picture and Picture*. Kecamatan marga, Kabupaten Tabanan.

Sulfemi. 2018. *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas 3 SD Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture dan Media Gambar Seri*. Diakses pada 26 Maret 2021, pukul 11 : 10. [Jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/view/3857](http://Jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/view/3857).

Surahman, dkk. 2014. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup Dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual Pada Siswa Kelas II SD Alkhairaat Towera*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 4 ISSN 2354-614X. 91-107